

ABSTRACT

Andini Arifin. 1205030033. *Deixis in Muhammad Ali's interview about being Muslim in America.* An Undergraduate Thesis, English Literature Department.

Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors; 1. Cipto Wardoyo, Ph.D. 2. Agry Pramita, M.A

Language is an important means of communication, pragmatics is the study of aspects of the use of meaning and language that depend on the speaker, receiver and other features of the speech context. One of important topics/themes in Pragmatics is Deixis which plays an important role as it allows us to relate language to the situation and context in which it is used. This study aims to identify the types and to investigate how used of deixis in Muhammad Ali's interview about being Muslim in America. The analysis is conducted using mixed method approach with corpus linguistics method from McEnery & Hardie (2011)'s theory which is connected with Levinson's (1983) theory about deixis. The results of the analysis found that 2.615 data contain of deixis. There are 1.451 data categorized as person deixis, 342 data categorized as time deixis, 114 data categorized as place deixis, 582 data categorized as discourse deixis, and 116 data categorized as social deixis. Person deixis is most popular in this data because in the interviews Muhammad Ali talk about himself and his experience. The middle are time deixis and discourse deixis because in the interview they used time deixis to talk about past, present and future time. They used discourse deixis to signal a relationship between an utterance and the prior or subsequent discourse. The least are place deixis and social deixis because in the interview they did not mention many of places and social situations that exist in the interviews. In conclusion, deixis in Muhammad Ali's interview about being Muslim refers to the use of words whose reference always changes depending on the context. Deixis plays an important role as it allows us to relate language to the situation and context in which it is used.

Keyword: *Pragmatics, Deixis, Muhammad Ali, Muslim, America*

ABSTRAK

Andini Arifin. 1205030033. Deixis in Muhammad Ali's interview about being Muslim in America. Sarjana. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Cipto Wardoyo. Ph.D. 2. Agry Pramita. M. A.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting, pragmatik adalah studi tentang aspek penggunaan makna dan bahasa yang bergantung pada pembicara, penerima, dan ciri-ciri lain dari konteks tuturan. Salah satu topik/tema penting dalam Pragmatik adalah Deiksis yang memegang peranan penting karena memungkinkan kita menghubungkan bahasa dengan situasi dan konteks di mana bahasa tersebut digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan menyelidiki bagaimana penggunaan deiksis dalam wawancara Muhammad Ali tentang menjadi Muslim di Amerika. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode campuran dengan pendekatan metode korpus linguistic dari teori McEnery & Hardie (2011) yang dihubungkan dengan teori Levinson (1983) tentang deiksis. Hasil analisis menemukan 2.615 data mengandung deiksis. Terdapat 1.451 data yang masuk kategori deiksis orang, 342 data masuk kategori deiksis waktu, 114 data masuk kategori deiksis tempat, 582 data masuk kategori deiksis wacana, dan 116 data masuk kategori deiksis sosial. Deiksis orang paling banyak ditemukan dalam data ini karena dalam wawancara, Muhammad Ali banyak membicarakan dirinya sendiri dan pengalamannya. Di posisi tengah adalah deiksis waktu dan deiksis wacana karena dalam wawancara mereka menggunakan deiksis waktu untuk membicarakan waktu lampau, sekarang, dan yang akan datang. Mereka menggunakan deiksis wacana untuk mendapatkan hubungan antara sebuah ujaran dengan wacana sebelum atau sesudahnya. Deiksis yang paling sedikit adalah deiksis tempat dan deiksis sosial karena dalam wawancara mereka tidak banyak menyebutkan tempat dan situasi sosial yang ada dalam wawancara. Kesimpulannya, deiksis dalam wawancara Muhammad Ali tentang menjadi Muslim di Amerika mengacu pada penggunaan kata-kata yang rujukannya selalu berubah tergantung konteks. Deiksis memainkan peranan penting karena memungkinkan kita menghubungkan bahasa dengan situasi dan konteks di mana bahasa itu digunakan.

Keyword: *Pragmatics, Deixis, Muhammad Ali, Muslim, America*